



**TRANSFORMASI NOVEL KE FILM
KAJIAN EKTRANISASI TERHADAP
THE SCARLET LETTER
KARYA NATHANIEL HAWTHORNE**

Tesis

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Strata 2 dalam Ilmu Susastra**

**Disusun oleh:
Arida Widyastuti
NIM A4A 007 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU SUSASTRA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2012**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum / tidak diterbitkan, sumbernya disebutkan dan dijelaskan di dalam teks dan daftar pustaka.

Semarang, November 2012

Arida Widyastuti

PERSETUJUAN

Nama : Arida Widyastuti

NIM : A4A 007002

Judul Tesis : Transformasi Novel ke Film, Kajian Ekranisasi terhadap *The Scarlet Letter* Karya Nathaniel Hawthorne

Disetujui,
Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Nurdien H.Kistanto, M.A.

Drs. Redyanto Noor, M.Hum.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Ilmu Susastra
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Nurdien H.Kistanto, M.A.

TESIS
TRANSFORMASI NOVEL KE FILM
KAJIAN EKTRANISASI TERHADAP THE SCARLET LETTER
KARYA NATHANIEL HAWTHORNE

Disusun oleh

Arida Widyastuti
NIM A4A 007002

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tesis
pada tanggal 04 Desember 2012
dan Dinyatakan Diterima

Ketua Penguji

Prof. Dr. Nurdien H. Kistanto, M.A.

Sekretaris Penguji

Dra. Lubna Ahmad Sungkar, M.Hum

Penguji I

Drs. Sunarwoto, M.S, M.A

Penguji II

Dra. Dewi Murni, M.A

Penguji III

Drs. Redyanto Noor, M.Hum

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas segala karunia dan ridho-NYA, sehingga tesis dengan judul “Transformasi Novel ke Film, Kajian Ekranisasi terhadap *The Scarlet Letter*” ini dapat diselesaikan. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Susastra pada Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan dalam penyelesaiannya tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Yang terhormat . Dr. Nurdien HK, MA, selaku Dosen Pembimbing I.
2. Yang terhormat Drs. Redyanto Noor, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah banyak membantu terselesaikannya tesis ini.
3. Yang terhormat Prof. Dr. Nurdien HK, MA, Ketua Program Studi Magister Ilmu Susastra Program Pascasarjana Universitas Diponegoro,
4. Yang terhormat Drs. Moh. Muzakka, M.Hum., Sekretaris Program Studi magster Susastra Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
5. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Susastra Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, yang telah dengan ikhlas membagi ilmunya.

6. Yang tercinta Bu Lubna, Nunung, Bu Hendrarti, Bu Christine dan semua rekan Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya UNDIP yang selalu memberi semangat.
7. Almarhum Bapak dan almarhumah Ibu, doaku selalu untuk kalian berdua.
8. Bapak Solo, Pak Nardi, *you're really someone to rely on*.
9. Mbak Nong, untuk ide-idenya.
10. Anak-anakku, Chielo, Dhia, Daka, dan Ayang, Mamah sayang kalian selalu.
11. Sahabat-sahabatku WARUNG 3, untuk kegilaan kita.
12. Mas Dwi dan Mbak Ari, untuk semua bantuannya.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan, maupun pustaka yang ditinjau, saya menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan perlu pengembangan lebih lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat saya harapkan guna menyempurnakan penulisan ini.

Semarang, November 2012

Arida Widyastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Rumusan Masalah	7
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.2.1 Tujuan Penelitian	8
1.2.2 Manfaat Penelitian	8
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.4 Metode dan Langkah Kerja Penelitian	11
1.4.1 Metode Penelitian	11
1.4.2 Langkah Kerja Penelitian	12
1.5 Landasan Teori	12
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Penelitian Sebelumnya	16
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Teori <i>Literature-Comparative</i>	17
2.2.2 Pengertian Novel	19
2.2.3 Pengertian Film	20
2.2.4 Teori Ekranisasi	21
2.2.5 Beberapa Permasalahan dalam Ekranisasi	23
BAB 3 TRANSFORMASI NOVEL KE FILM <i>THE SCARLET LETTER</i> KARYA NATHANIEL HAWTHORNE	28
3.1 Nathaniel Hawthorne dan Karyanya	28
3.2 Sinopsis Novel dan Film <i>The Scarlet Letter</i>	31

3.2.1	Sinopsis Novel <i>The Scarlet Letter</i>	31
3.2.2	Sinopsis Film <i>The Scarlet Letter</i>	36
3.3	Transformasi Novel ke Film <i>The Scarlet Letter</i>	39
3.3.1	Puritanisme dalam <i>The Scarlet Letter</i>	39
3.3.2	Transformasi Novel ke Film <i>The Scarlet Letter</i>	41
3.3.2.1	Persamaan dan Perbedaan Alur <i>The Scarlet Letter</i> antara Novel dan Film	48
3.3.2.2	Persamaan dan Perbedaan Tokoh <i>The Scarlet Letter</i> antara Novel dan Film	53
3.3.2.3	Persamaan dan Perbedaan Pencerita (Narator) <i>The Scarlet Letter</i> antara Novel dan Film	72
3.3.2.4	Persamaan dan Perbedaan Tema <i>The Scarlet Letter</i> antara Novel dan Film	74
3.3.2.5	Persamaan dan Perbedaan Latar (Setting) <i>The Scarlet Letter</i> antara Novel dan Film	80
BAB 4	SIMPULAN	97
	DAFTAR PUSTAKA	101

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Transformasi Novel ke Film, Kajian Ekranisasi terhadap The Scarlet Letter Karya Nathaniel Hawthorne*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat transformasi dan mencari persamaan dan perbedaan antara novel dan filmnya. Penelitian ini menggunakan sastra bandingan, sebuah pendekatan dalam ilmu sastra yang tidak menghasilkan teori tersendiri, sebagai pendekatannya.

Terdapat beberapa perbedaan pada novel dan film *The Scarlet Letter*. Perbedaan tersebut ada pada alur, tokoh, narator, tema, dan latar. Pada alur cerita, akhir cerita dalam novel dan film berbeda. Dalam novel, akhir cerita adalah *sad end*, Pendeta Arthur Dimmesdale meninggal dunia. Sedangkan dalam film, akhir cerita *happy end*, tokoh utama hidup bahagia.

Untuk tokoh, di dalam film muncul beberapa tokoh yang di dalam novel tidak ada. Kemunculan tokoh di dalam film yang tidak terdapat dalam novel tersebut untuk menjaga kesinambungan cerita.

Narator dalam novel adalah orang ketiga, seorang laki-laki pegawai kantor pajak yang tidak disebutkan namanya, Sedangkan di dalam film narator adalah Pearl yang diceritakan sudah dewasa kemudian menceritakan kisah ibunya.

Pada tema perbedaan ada pada penekanannya. Dalam novel penekanan tema ada pada dosa, sedangkan dalam film ada pada cinta suci.

Latar dalam novel dan film *The Scarlet Letter* tidak jauh berbeda. Latar yang dipakai adalah masyarakat Puritan di New England pada pertengahan abad XVII.

Kata kunci: transformasi, ekranisasi.

ABSTRACT

This research is entitled *Novel into Film Transformation, 'Ekranisasi' Study on Nathaniel Hawthorne's The Scarlet Letter*. The aim of this research are to describe the transformation and to find out the similarities and differences in the novel and the film. This research used comparative literature approach, an approach in literary study which does not have its own theory.

There are some differences in *The Scarlet Letter* novel and film, they are plot, character, narrator, theme, and setting. The end of the novel is different from that of the film. The novel has sad end, Reverend Master Dimmesdale died at the end of the story. At the end of the film, the three main characters lived happily.

There are some characters in the film but not in the novel. The new characters in the film help the continuity of the story.

The narrator in the novel is the third person, a no-name man from the Custom House, and the narrator in the film is the grown-up Pearl who told about her mother.

The difference on the theme is on the emphasis. In the novel, theme was emphasized on sin, but in the film it was emphasized on love.

The setting used in the novel and film is similar, the Puritan New England in the middle of XVII century.

Key words: transformation, '*ekranisasi*'.